

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN POSTER PENDIDIKAN TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS II SD NEGERI 7 DISTRIK AITINYO KABUPATEN MAYBRAT

Hendri Yanti Atkana^{1*}, Isnaini Eddy Saputro², Surya Putra Raharja³

¹ Mahasiswa, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Unimuda Sorong

² Pembimbing I, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Unimuda Sorong

³ Pembimbing I, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Unimuda Sorong

Email: agustinakosho09@gmail.com

Abstrak

Membaca merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dengan masalah belajar. Bila ditinjau dari beberapa fungsi utama dan makna yang tercakup di dalamnya, belajar semakin perlu ditingkatkan secara terus menerus melalui membaca. Membaca adalah cara yang harus dilakukan dan perlu terus diusahakan dalam setiap proses belajar, sebab kemampuan belajar dapat menjadi indikator keberhasilan dan penguasaan pengetahuan yang dipelajari siswa baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh minat membaca melalui media poster pada siswa kelas 2 SD Negeri VII Distrik Aitinyo Kabupaten Maybrat. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Kuantitatif. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2024 dan pengambilan data dilakukan pada akhir Juli 2024. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 7 Distrik Aitinyo Kabupaten Maybrat Provinsi Papua Barat Daya. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas 2 SD Negeri VII Distrik Aitinyo Kabupaten Maybrat dengan jumlah siswa 12 orang. Terdiri dari 5 laki-laki dan 7 perempuan dan peneliti sendiri berperan sebagai guru. Berdasarkan penelitian dalam rangka pembahasan skripsi dapat disimpulkan bahwa analisis uji hipotesis diketahui, ada pengaruh media poster pendidikan terhadap minat baca siswa kelas 2 SD Negeri VII Distrik Aitinyo Kabupaten Maybrat. Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien korelasi diketahui, diperoleh $(Y) = 56.634 + 0.437$, yang artinya bahwa ada korelasi/hubungan antara pengaruh media poster pendidikan terhadap minat baca siswa kelas 2 SD Negeri VII Distrik Aitinyo Kabupaten Maybrat.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Poster Pendidikan, Minat Baca

Abstract

Reading is something that cannot be separated from learning problems. When viewed from several main functions and meanings included in it, learning increasingly needs to be improved continuously through reading. Reading is a way that must be done and needs to be continuously pursued in every learning process, because learning ability can be an indicator of success and mastery of the knowledge students learn both in terms of quality and quantity. The aim of this research is to determine the influence of interest in reading through poster media on grade 2 students at SD Negeri VII, Aitinyo District, Maybrat Regency. The type of research used in this research is quantitative. The research was carried out in March 2024 and data collection was carried out at the end of July 2024. This research was conducted at SD Negeri 7 Aitinyo District, Maybrat Regency, Southwest Papua Province. The subjects of this research were all 2nd grade students at SD Negeri VII, Aitinyo District, Maybrat Regency with a total of 12 students. Consisting of 5 men and 7 women and the

researcher himself played the role of teacher. Based on research in the context of discussing the thesis, it can be concluded that the hypothesis test analysis shows that there is an influence of educational poster media on the reading interest of grade 2 students at SD Negeri VII, Aitinyo District, Maybrat Regency. This is shown from the known correlation coefficient value, obtained $(Y) = 56.634 + 0.437$, which means that there is a correlation/relationship between the influence of educational poster media on the reading interest of grade 2 students at SD Negeri VII, Aitinyo District, Maybrat Regency.

Keywords: Learning Media, Educational Posters, Interest in Reading

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, setiap siswa diharuskan mampu menguasai empat keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa tersebut adalah keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. “Keterampilan menyimak dan membaca merupakan kemampuan berbahasa bersifat reseptif. Sedangkan keterampilan berbicara dan menulis merupakan kemampuan berbahasa bersifat produktif” (MD Jayanti, 2017).

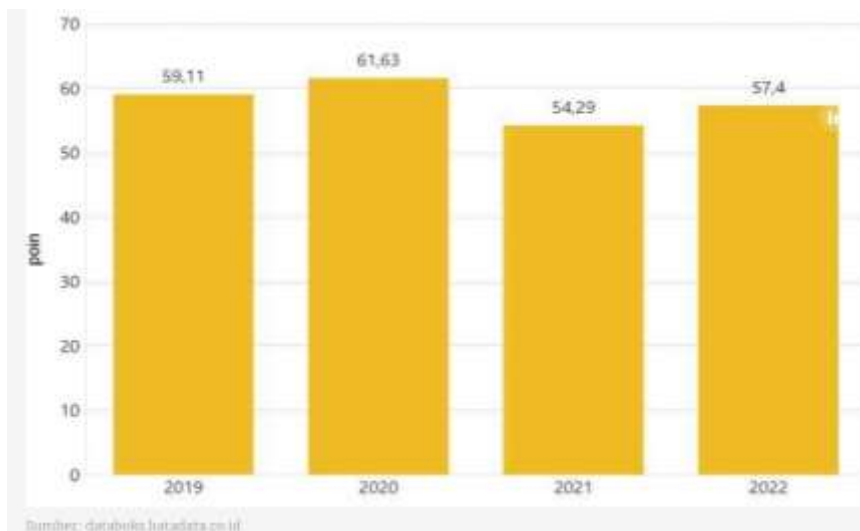
Salah satu keterampilan berbahasa yang amat penting peranannya adalah membaca. Dengan majunya iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi) terutama di bidang percetakan, ribuan bahkan jutaan judul buku serta artikel dari berbagai ilmu pengetahuan terbit setiap harinya. “Dengan memiliki keterampilan membaca yang baik dan benar, berbagai informasi yang terdapat dalam berbagai tulisan dapat dipahami dengan mudah” (E.Hariyanto, 2020).

Di sekolah keterampilan membaca merupakan hal yang sangat penting, hal ini disebabkan bahwa membaca mempunyai andil yang sangat besar bagi siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Membaca merupakan kegiatan yang tidak pernah absen dalam pembelajaran di dalam kelas. Bahkan kunci sukses siswa untuk meningkatkan kemampuannya pada setiap mata pelajaran. Kebiasaan rajin membaca buku yang dilakukan oleh siswa sangat ditentukan oleh minat siswa tersebut terhadap aktivitas membaca. Dengan demikian terlihat bahwa minat menjadi motivator untuk melakukan suatu kegiatan seperti membaca. “Tingginya minat baca siswa di suatu sekolah bisa menjadi indikasi tingkat pemahaman dan penguasaan materi pelajaran yang mereka dapatkan dari sekolah” (F. Simaharani, 2019).

“Mutu pendidikan sangat erat hubungannya dengan mutu siswa, karena siswa merupakan titik pusat proses mengajar. Oleh karena itu, dalam meningkatkan mutu pendidikan harus diikuti dengan peningkatan mutu siswa. Peningkatan mutu siswa dapat dilihat pada tingginya tingkat prestasi belajar siswa, sedangkan tingginya tingkat prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh besarnya minat belajar siswa itu sendiri” (MA Ramadrahni, 2022).

Lemahnya dan kurangnya membaca secara aktif oleh para pelajar Indonesia, diantaranya disebabkan karena membaca belum dijadikan kebiasaan, sehingga para siswa kurang terpacu untuk meningkatkan keinginan membaca (Databoks, Katadata.co.id). Kondisi tersebut diperparah dengan masih lemahnya kemampuan membaca pemahaman,

baik ditinjau dari sudut pengetahuan, maupun penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kelemahan tersebut umumnya dapat dilihat dari penguasaan ilmu kebahasaan, pemahaman materi-materi dan dalam menerapkan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar.



Membaca merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dengan masalah belajar. Bila ditinjau dari beberapa fungsi utama dan makna yang tercakup di dalamnya, belajar semakin perlu ditingkatkan secara terus menerus melalui membaca. Membaca adalah cara yang harus dilakukan dan perlu terus diusahakan dalam setiap proses belajar, sebab kemampuan belajar dapat menjadi indikator keberhasilan dan penguasaan pengetahuan yang dipelajari siswa baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Melihat kondisi sebagaimana dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini diajukan masalah tentang upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui media poster. Dengan demikian, penelitian ini akan mengambil judul “Pengaruh Media Belajar Poster Pendidikan Terhadap Minat Baca Siswa Kelas 2 SD Negeri VII Distrik Aitinyo Kabupaten Maybrat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Kuantitatif. Penelitian Kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan data numerik atau angka untuk menganalisis fenomena tertentu. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2024 dan pengambilan data dilakukan pada akhir Juli 2024. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 7 Distrik Aitinyo Kabupaten Maybrat Provinsi Papua Barat Daya. subjek dalam peneliti ini adalah seluruh peserta didik kelas 2 SD Negeri VII Distrik Aitinyo Kabupaten Maybrat dengan jumlah siswa 12 orang.

HASIL PENELITIAN

SD Negeri VII Distrik Aitinyo Kabupaten Maybrat terletak di Kampung Aitinyo Distrik Aitinyo Kabupaten Maybrat telah terakreditasi B. Status tanah kepemilikan yaitu dari pemerintah dan bukan dikelola yayasan. Tahun pendirian sekolah tahun 1976.

Keadaan bangunan SD Negeri VII Distrik Aitinyo Kabupaten Maybrat sangat menjamin terciptanya pembelajaran yang kondusif. Perlengkapan yang tersedia di SD Negeri VII Distrik Aitinyo Kabupaten Maybrat cukup baik. Adanya ruang guru, ruang perpustakaan, ruang kepala sekolah yang digabung dengan ruang TU, kantin sekolah, dll. Fasilitas yang ada di SD Negeri VII Distrik Aitinyo Kabupaten Maybrat cukup memadai untuk berlangsungnya kegiatan sekolah.

Untuk memperoleh data tentang penggunaan media pembelajaran poster pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 2 SD Negeri VII Distrik Aitinyo Kabupaten Maybrat, dapat diperoleh dari hasil angket penggunaan media pembelajaran poster dan minat baca siswa yang telah diberikan kepada 10 siswa.

Sebelum mengadakan penyekoran dari data hasil dokumentasi dan angket tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran poster terhadap minat baca siswa, maka perlu diketahui terlebih dahulu hasil angket tentang penggunaan media pembelajaran poster sebagai variabel bebas yang mempengaruhi minat baca siswa di kelas 2 SD Negeri VII Distrik Aitinyo Kabupaten Maybrat, sebagai berikut :

Data Angket Penggunaan Media Pembelajaran Poster

Penggunaan media poster dikelas 2 dengan jumlah peserta didik sebanyak 10 siswa. Nilai tabel merupakan jumlah dari jawaban responden sesuai ketentuan jawaban yang telah ditetapkan sesuai tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1. Hasil Angket Respon terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Poster Kelas 2 SD Negeri VII Distrik Aitinyo Kabupaten Maybrat

No.	Resp. Siswa	Jenis Kelamin	Jumlah Skor
1.	Askam Asmuruf	L	38
2.	Celsea Oliv Sangkek	P	44
3.	Andarias Antoh	L	32
4.	Gabriel Antoh	P	46
5..	Abraham Antoh	L	48
6.	Sepnat Wafom	L	42
7.	Sriani Waa	P	35
8.	Julio Sangkek	L	39
9.	Afrida Brin	P	43
10	Apelius Waa	L	41
Jumlah			408
Nilai Rata-rata			40,8

Berdasarkan tabel 4.1. nilai angket pengolahan kelas rata-rata 40,8 dari nilai maksimal yaitu 60. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Data

variabel pengolahan kelas sesungguhnya sesuai dengan hasil angket pegelolaan kelas yang berjumlah 15 pernyataan. Skor data tertinggi adalah 32 dan skor data terendah adalah 48.

Data Angket Minat Baca Siswa

Untuk menentukan nilai kuantitatif Minat Baca Siswa adalah dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Agar lebih jelas, maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2. Nilai Angket Minat Baca Siswa

No.	Nama Responden	Jenis	Skor
		Kelamin	
1	Askam Asmuruf	L	50
2	Celsea Oliv Sangkek	P	44
3	Andarias Antoh	L	40
4	Gabriel Antoh	P	34
5	Abraham Antoh	L	35
6	Sepnat Wafom	L	37
7	Sriani Waa	P	33
8	Julio Sangkek	L	38
9	Afrida Brin	P	50
10	Apelius Waa	L	44
Jumlah			405
Nilai Rata-rata			40,5

Berdasarkan tabel 4.2. nilai angket minat baca siswa rata-rata 40,5 dari nilai maksimal yaitu 60. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Data variabel minat baca siswa sesungguhnya sesuai dengan hasil angket minat baca siswa yang berjumlah 15 pernyataan. Skor data tertinggi adalah 50 dan skor data terendah adalah 33.

Analisa Data Hasil Penelitian

1. Uji Prasyarat

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan cara menyebarkan data instrument kepada 10 siswa kelas 2. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid dan tidaknya butir-butir instrumen. Butir-butir instrument yang tidak valid dibuang. Sedangkan instrument yang valid akan digunakan untuk memperoleh data hasil analisis perhitungan validitas butir-butir soal instrumen rxy dikonsultasikan dengan harga kritik r Product Moment. Taraf signifikan 5%. Dengan $N = 10$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,413$. Apabila harga $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ maka butir instrumen dinyatakan valid. Sedangkan jika harga $r_{xy} < r_{\text{tabel}}$ maka butir instrumen dinyatakan tidak valid. Diperoleh data validitas penggunaan media poster dan minat baca

Tabel 4.4
Validitas Butir Angket Penggunaan Media Poster

Butir soal	rhitung	rtabel	Kriteria
1	0,796	0,413	Valid
2	0,591	0,413	Valid
3	0,579	0,413	Valid
4	0,507	0,413	Valid
5	0,480	0,413	Valid
6	0,464	0,413	Valid
7	0,636	0,413	Valid
8	0,503	0,413	Valid
9	0,656	0,413	Valid
10	0,574	0,413	Valid
11	0,454	0,413	Valid
12	0,628	0,413	Valid
13	0,440	0,413	Valid
14	0,560	0,413	Valid
15	0,582	0,413	Valid

Tabel 4.5
Validitas Butir angket minat baca siswa

Butir soal	rhitung	rtabel	Kriteria
1	0,673	0,413	Valid
2	0,493	0,413	Valid
3	0,537	0,413	Valid
4	0,719	0,413	Valid
5	0,790	0,413	Valid
6	0,563	0,413	Valid
7	0,608	0,413	Valid
8	0,501	0,413	Valid
9	0,508	0,413	Valid
10	0,485	0,413	Valid
11	0,518	0,413	Valid
12	0,779	0,413	Valid
13	0,729	0,413	Valid
14	0,628	0,413	Valid
15	0,522	0,413	Valid

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah suatu indikasi untuk mengukur sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Apabila pertanyaan diulangi pada subyek yang sama dengan waktu yang berbeda diperoleh hasil yang relatif sama. Koefisien *Alpha Cronbach* yang digunakan untuk mengukur reliabilitas terlampir.

Tabel 4.6. Pengujian Reliabilitas Butir-Butir Pertanyaan Variabel Penelitian

Variabel	Alpha Cronbach Hitung	Alpha Cronbach Yang Disyaratkan	Keterangan
Respon siswa terhadap penggunaan media poster (x)	0.696	0.60	Reliabel
minat baca Siswa (Y)	0.708	0.60	Reliabel

Sumber : data primer diolah

Berdasarkan tabel 4.10. dapat diketahui bahwa Hasil perhitungan *Alpha Cronbach* yang dapat dilihat pada lampiran, terlihat hasil perhitungan semua lebih besar dari 0.60 hal ini berarti pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih.

a. Uji Normalitas

Setelah data tersebut didapat maka peneliti menggunakan data tersebut untuk melihat normalitas dari sampel kelas yang akan dilakukan penelitian. Uji ini dilakukan untuk menguji apakah keemapt kelas tersebut berdistribusi normal atau tidak. Suatu uji dikatakan normal jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak normal. Data berdistribusi normal, apabila $X^2 \text{ hitung} \leq X^2 \text{ Tabet}$ dengan $\alpha : 0,05$ dan sebaliknya apabila $X^2 \text{ hitung} > X^2 \text{ Tabet}$ maka tidak berdistribusi normal. Pada penelitian ini uji normalitas dianalisis dengan menggunakan SPSS 20.0. Dari perhitungan menggunakan SPSS 20.0 maka diperoleh out put data normalitas ,sebagai berikut:

Tabel 4.7. Hasil Perhitungan Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PENGUNAA	
		N_MEDIA POSTER	MINAT_BAC A
N		10	10
Normal Parameters ^a	Mean	75.73	73.20

	Std. Deviation	6.319	5.710
Most	Extreme Absolute	.189	.150
Differences	Positive	.189	.067
	Negative	-.142	-.150
Kolmogorov-Smirnov Z		.733	.581
Asymp. Sig. (2-tailed)		.655	.888

a. Test distribution is Normal.

Dari data *out put* di atas menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Respon siswa terhadap penggunaan media poster memiliki nilai signifikansi $0,655 > 0,05$ dan minat baca Siswa memiliki nilai signifikansi $0,143 > 0,05$. Karena semua kedua variabel memiliki nilai Asymp. Sig $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Selain itu *out put* SPSS 20.0 menyimpulkan bahwa *a. Test distribution is Normal*.

2. Uji Hipotesis

Setelah uji prasarat dengan uji normalitas maka selanjutnya yaitu menggunakan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik parametrik yaitu *Independent Sample t-Test*. Uji ini digunakan untuk mengambil kesimpulan apakah hipotesis ini diterima atau ditolak.

Data yang digunakan untuk penelitian ini tidak sama dengan data yang digunakan untuk uji normalitas. Dalam uji ini data yang digunakan adalah data yang diperoleh dari nilai tes.

Adapun data yang digunakan untuk uji *Independent Sample t- test* adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.5. Tabel Kerja Koefisien pengaruh media poster pendidikan terhadap minat baca siswa kelas 2 SD Negeri VII Distrik Aitinyo Kabupaten Maybrat

Resp.	X	Y	X ²	Y ²	XY
R_1	38	50	1444	2500	1900
R_2	44	44	1936	1936	1936
R_3	32	40	1024	1600	1280
R_4	46	34	2116	1156	1564
R_5	48	35	2304	1225	1680
R_6	42	37	1764	1369	1554
R_7	35	33	1225	1089	1155
R_8	39	38	1521	1444	1482
R_9	43	50	1849	2500	2150
R_10	41	44	1681	1936	1804

Jumlah	408	405	16864	16755	16505
--------	-----	-----	-------	-------	-------

Dari data–data diatas sssdapat dijelaskan bahwa variabel X yaitu penggunaan media poster dan variabel Y merupakan minat baca siswa. Berdasarkan data di atas peneliti menganalisis dengan menggunakan PSS 20. Sebelum data tersebut diuji menggunakan t-test, data tersebut diuji normalitas terlebih dahulu. Maka diperoleh hasil out put seperti dibawah ini:

a. Uji F

Uji F dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS for windows ver 20.0*, untuk lebih jelasnya mengenai uji F hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50.168	1	50.168	6.505	.000 ^a
	Residual	54.560	9	1.760		
	Total	104.727	10			

a. Predictors: (Constant), PENGGUNAAN_MEDIA_POSTER

b. Dependent Variable: MINAT_BACA

Sumber: Hasil Olahan SPSS 20.0

Uji F ini bertujuan untuk mengetahui secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam ringkasan Tabel 4.12. hasil uji simultan (uji F), dihasilkan $F_{hitung} 6.505 > F_{tabel} 4.1960$, artinya signifikan ($df_1 = n - 2 = 15 - 2 = 13$). Signifikan disini berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan hipotesis nihil (H_o) yang berbunyi “Tidak Ada pengaruh media poster pendidikan terhadap minat baca siswa kelas 2 SD Negeri VII Distrik Aitinyo Kabupaten Maybrat ”**ditolak**”, sedangkan hipotesis kerja (H_a) yang berbunyi “Ada pengaruh media poster pendidikan terhadap minat baca siswa kelas 2 SD Negeri VII Distrik Aitinyo Kabupaten Maybrat ”**diterima**”.

B. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara variabel X dan Y. Dari data–data pada tabel 4.8. di atas

peneliti menganalisis dengan menggunakan SPSS 20. Untuk menentukan persamaan regresi, maka diperoleh hasil out put seperti dibawah ini:

Tabel 4.9. Uji Hipotesis
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	56.634	7.391		7.555	.000
MINAT_BACA	.437	.089	.580	3.771	.001

a. Dependent Variable:
PENGUNAAN_MEDIA_POSTER

Sumber: Hasil Olahan SPSS 20.0

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat dibentuk persamaan regresi sebagai berikut:

Persamaan regresi:

$$\bar{Y} = a + b.X$$

$$\bar{Y} = 56.634 + 0.437$$

Persamaan menunjukkan bahwa media poster pendidikan berpengaruh terhadap minat baca siswa kelas 2 SD Negeri VII Distrik Aitinyo Kabupaten Maybrat. Nilai konstanta sebesar 56.634 menyatakan jika ada media poster pendidikan, maka skor pelaksanaan usaha akan naik sebesar 56.634 satuan. Nilai koefisien minat baca siswa sebesar 0,437 menyatakan jika terjadi peningkatan pada media poster pendidikan, maka minat baca siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,437.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap 30 peserta didik kelas V Dari hasil perhitungan rata-rata variabel pengaruh media poster pendidikan terhadap minat baca siswa kelas 2 SD Negeri VII Distrik Aitinyo Kabupaten Maybrat. Setelah diketahui rata-rata masing-masing variabel, maka langkah selanjutnya adalah analisis uji hipotesis dengan rumus regresi satu prediktor. Dari analisis uji hipotesis diketahui, ada pengaruh media poster pendidikan terhadap minat baca siswa kelas 2 SD Negeri VII Distrik Aitinyo Kabupaten Maybrat. Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien korelasi diketahui, diperoleh $(Y) = 56.634 + 0.437$, yang artinya bahwa ada korelasi/hubungan antara pengaruh media poster pendidikan terhadap minat baca siswa kelas 2 SD Negeri VII Distrik Aitinyo Kabupaten Maybrat.

Peserta didik mudah bosan dengan bacaan biasa yang kurang bervariasi. Maka dari itu, penggunaan media poster pendidikan terlihat efektif dari uji coba yang dilakukan peneliti pada kelas eksperimen. Terlihat bahwa para siswa lebih antusias dan semangat dalam membaca media poster pendidikan.

Selain itu, diperlukan adanya buku – buku yang lebih bervariasi tidak hanya buku pelajaran saja tetapi juga buku fiksi sebagai sarana untuk mengembangkan daya imajinasi anak. Penggunaan media baca yang bergambar lebih efektif untuk mendorong anak lebih aktif dalam membaca serta tingkat kebosanan pada anak lebih mudah kita hindari dengan adanya media baca yang bergambar seperti media poster pendidikan.

Faktor – faktor yang mempengaruhi minat baca anak berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu terdapat adanya rasa bosan dan malas dalam membaca dikarenakan apa yang mereka baca terlihat kurang menarik dan tidak menimbulkan rasa keingintahuan dalam diri siswa. Oleh karena itu, dari penelitian yang telah dilakukan terutama hasil dari kelas eksperimen, faktor yang mempengaruhi meningkatnya minat baca siswa yaitu :

1. Adanya bahan bacaan yang lebih bervariasi dan kreatif

Selain buku pelajaran, anak tentunya akan sangat tertarik bila di selingi membaca buku – buku fiksi karena daya imajinasi anak juga perlu dikembangkan.

2. Adanya kombinasi antara buku pembelajaran dengan aspek kreativitas Untuk menyeimbangkan ketertarikan anak dalam membaca buku fiksi maupun non fiksi, di perlukan adanya suatu kombinasi agar anak tetap bisa membaca buku berdasarkan pelajaran mereka dengan senang dan antusias. Kita dapat membuat media pembelajaran dengan berbentuk poster pendidikan yang berisi alur cerita sesuai dengan KI/KD dan standar kompetensi yang diterapkan. Selain poster pendidikan, dapat juga menyelipkan gambar– gambar yang menarik dan sesuai dengan umur mereka dalam setiap materi pembelajaran didalam buku sehingga terkesan ada sesuatu yang menarik untuk di baca.
3. Membiasakan anak membaca melalui bacaan yang tidak terlalu Panjang karena bacaan dengan paragraph yang amat panjang membuat anak lelah dan malas sebelum mulai membaca. Dengan begitu maka keterampilan dan minat membaca anak akan lebih meningkat dari sebelumnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dalam rangka pembahasan skripsi dapat disimpulkan bahwa analisis uji hipotesis diketahui, ada pengaruh media poster pendidikan terhadap minat baca siswa kelas 2 SD Negeri VII Distrik Aitinyo Kabupaten Maybrat. Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien korelasi diketahui, diperoleh $(Y) = 56.634 + 0.437$, yang artinya bahwa ada korelasi/hubungan antara pengaruh media poster pendidikan terhadap minat baca siswa kelas 2 SD Negeri VII Distrik Aitinyo Kabupaten Maybrat.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang penulis lakukan, kiranya dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Pengolahan kelas di sekolah yang baik telah dilakukan di kelas 2 Negeri VII Distrik Aitinyo Kabupaten Maybrat dan agar terus dilakukan untuk mencapai suasana belajar yang menyenangkan.
2. Bagi sekolah yang bersangkutan, dari hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberi dukungan yang lebih terhadap pelaksanaan pengajaran, khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Bagi peserta didik, hendaknya lebih rajin belajar dan menggunakan fasilitas dengan baik untuk meningkatkan prestasi belajar matapelajaran bahasa Inggris dan pelajaran-pelajaran lainnya

DAFTAR RUJUKAN

- Anis Finalisa. Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Penerapan Metode SQ3R Pada Siswa Kelas V , Skripsi Jakarta: Perpustakaan Umum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.
- Aqip Zaenal, Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Yrama Widya, 2006.
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakte. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Arsyad Azhar, Media Pembelajaran, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010.
- Arifin Zaenal. Evaluasi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010.
- Cahyani, Isah, dkk. Kemampuan Berbahasa Indonesia di SD. Bandung: UPI Press, 2007.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Darjah. Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Berulang-ulang (drill) Pada Siswa Kelas II Al-Hidayah Rawadenok, Skripsi. Jakarta: Perpustakaan Umum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013.
- Eri Rusmawati: Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode STAD Pada Siswa Kelas III MI Al-Islam Kota Sukabumi, Skripsi: Jakarta : Perpustakaan Umum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2012.
- Hartati, Tatat, dkk. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah. Bandung: Upi Press, 2006.
- Resmini, Novi, dkk. Membaca dan menulis di SD teori dan Pengajarannya. Bandung: UPI Press, 2005.
- Saddhono, Kundharu, St. Y. Slament. Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia, Bandung: Karya Putra Darwati, 2012.
- Sanjaya, Wina, Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2008.
- Purwanto, Ngalm. Prinsip-prinsip dan Tekni Evaluasi Pengajaran. Bandung: Remaja Rosda Karya, 1984.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Bandung: Alfabeta, 2012.
- Satata, Sri, dkk. Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi: Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.

- Tampubolon, DP, Kemampuan Membaca; Teknik Membaca Efektif dan Efisien, Bandung: Angkasa, Edisi Revisi, 2008.
- Tarigan, Henry Guntur, Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa, Bandung: Angkasa, Edisi Revisi, 2008.
- Ayu Fitria, 2014, Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini
- M.A Prahasari, 2014, PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KOMPETENSI DASAR MENANGGAPI CERITA UNTUK SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH 16 SURABAYA, Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya.
- MD. Jayanti, 2017, KETERAMPILAN BERBAHASA DAN RESEPTIF MAHASISWATERHADAPHASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA, Memmy Dwi Jayanti
- E. Hariyanto, 2020, Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa
- F. Simaharani, 2019, PENGARUH KEBIASAAN MEMBACA TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA DI SD NEGERI 51 BANDA ACEH Fuza Simaharani, Drs. Bukhari, M. Pd,Drs M. Yamin, M. Ed
- M. Ammar Ramadhani, Implementasi Mutu Pendidikan Dalam Pembelajaran M. Ammar Ramadhani